

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan kemacetan lalu lintas di kota-kota besar makin kompleks, hal tersebut juga terjadi di kota Bandung. Permasalahan tersebut dapat dilihat antara lain lamanya waktu dalam melakukan perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan, yang berakibat makin besarnya biaya operasional kendaraan serta makin tingginya polusi suara dan polusi udara. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas di Kota Bandung adalah banyaknya persimpangan, baik yang menggunakan alat pengatur lalu lintas (*traffic light*) maupun tidak. Faktor lainnya adalah banyaknya ruas-ruas jalan yang digunakan untuk melakukan putar balik arah (*U-turn*), sehingga menghambat kelancaran arus lalu lintas.

Banyak ruas jalan yang menggunakan median pada jalan arteri maupun jalan kolektor dengan tujuan untuk meningkatkan faktor keselamatan pengguna jalan dan peningkatan waktu tempuh kendaraan. Tetapi ada juga pihak yang keberatan khususnya pemilik usaha dan masyarakat disekitar ruas jalan karena membatasi akses pelanggan maupun masyarakat. Untuk mengakomodasi hal tersebut maka dibuatkan bukaan pada median jalan agar pengguna jalan dapat melakukan putar balik arah pada daerah median jalan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan penelitian disalah satu ruas jalan di Bandung yaitu di Jalan WR. Supratman untuk penelitian Tugas Akhir, dengan judul “Tundaan Kendaraan Akibat Aktivitas Kendaraan Yang Melakukan Putar Balik Arah. Dengan asumsi bahwa arus kendaraan dari arah Gedung Sate merupakan arus searah dengan lokasi putar balik arah dan arus kendaraan dari arah Jalan Jakarta merupakan arus berlawanan arah dengan lokasi putar balik arah.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis tundaan dari perbedaan waktu tempuh rata-rata kendaraan tertinggi dengan waktu tempuh rata – rata kendaraan terendah yang searah dan berlawanan arah akibat adanya kendaraan yang melakukan putar balik arah.
2. Menilai perilaku lalu lintas di ruas Jalan WR Supratman dengan parameter derajat kejenuhan untuk mengetahui apakah ruas jalan tersebut mempunyai masalah kapasitas atau tidak.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah membahas “Tundaan Kendaraan Akibat Aktivitas Kendaraan Yang Melakukan Putar Balik Arah” yang berdasarkan pada:

1. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
2. Data hasil penelitian pada lokasi putar balik arah di Jalan WR. Supratman pada tanggal 12 juli 2010 jam 13.00 sampai 14.00 WIB.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan membahas tentang latar belakang pemilihan judul penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II menyajikan tinjauan literatur yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan Tugas Akhir. Bab III membahas tentang metodologi penelitian dan pengumpulan data. Bab IV berisikan pembahasan dari data hasil penelitian tentang tundaan kendaraan akibat aktivitas kendaraan yang melakukan putar balik arah. Penelitian di lakukan di Jalan WR. Supratman, Bandung. Bab V berisi kesimpulan dan saran hasil dari analisi data penelitian.

